

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan keluarga dengan upaya pencegahan penularan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi karakteristik dari 40 responden yang diteliti, mayoritas usia responden yaitu 36-45 tahun dengan jumlah 12 responden (30%), mayoritas karakteristik jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 37 responden (92,5), mayoritas karakteristik pendidikan terakhir adalah SMP sebanyak 15 responden (37%), pada karakteristik pekerjaan terdapat mayoritas Ibu Rumah Tangga sebanyak 17 responden dan karakteristik hubungan keluarga dengan penderita yaitu sebagai istri sebanyak 29 responden (72,5%).

2. Distribusi frekuensi pengetahuan keluarga tentang Tuberkulosis Paru yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15%, cukup sebanyak 32,5% dan pengetahuan kurang 52%.

3. Distribusi frekuensi upaya pencegahan tuberkulosis Paru dengan kategori baik sebanyak 22%, cukup sebanyak 30% dan dengan kategori kurang sebanyak 47,5%.

4. Terdapat Hubungan antara Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru di Wilayah kerja Puskesmas Pagar Merbau Kab Deli Serdang tahun 2023. Pada Analisa data bivariat menggunakan uji *spearman rank* di dapat hasil *Value (p) = 0,00 < α = 0,05*.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi perpustakaan di jurusan keperawatan mengenai hubungan pengetahuan keluarga dengan upaya pencegahan penularan Tuberkulosis Paru serta dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis lainnya.

### 2. Bagi Keluarga

Dapat memberikan informasi bagi keluarga penderita Tuberkulosis Paru tentang hubungan pengetahuan keluarga dengan upaya pencegahan penularan Tuberkulosis Paru.

### 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, keluarga dan penderita Tuberkulosis Paru diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang Tuberkulosis Paru dan upaya pencegahan penularan penyakit Tuberkulosis Paru. Apabila terjadi kekambuhan maka di sarankan berobat kebalai pengobatan terdekat. Melakukan pemeriksaan 3 bulan sekali.